

Penerapan Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri *Post Sectio* Caesarea Pada Ny. R Di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan

Bela Juliana Harahap¹, Afiatika Ahsani²

STIKes Malahayati Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Cendrawasih No. 161, Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan Sumatera Utara 20123

Email : belaharahap68@gmail.com, afiatikaahsani@gmail.com

Abstract. *cesarean section is a delivery technique that involves making an incision in the uterine wall (hysterotomy) through the front abdominal wall (laparotomy). The action of a cesarean section causes a change in the continuity of body tissues that results in pain. This writing aims to apply the provision of lavender aromatherapy as a non-pharmacological nursing intervention at the Islamic Hospital Malahayati Medan, 2nd Floor New Room. This type of writing is a case study using a nursing care approach for a 35-year-old mother diagnosed with post-cesarean section. The intervention provided was the administration of lavender aromatherapy using inhalation methods with a diffuser, by adding 1 cc of lavender essential oil and 10 cc of clean water into the humidifier for 10 – 15 minutes over 3 consecutive days. This was indicated by the patient reporting that pain decreased to a pain scale of 3 from a pain scale of 6. Lavender aromatherapy therapy has proven to be effective as a non-pharmacological therapy in reducing pain intensity after Caesarean section*

Keywords: *Post Caesarean Section, Lavender Aromatherapy, Pain Scale*

Abstrak. *Sectio caesarea adalah teknik persalinan dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus (histerotomi) melalui dinding depan abdomen (laparotomi). Tindakan sectio caesarea menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan tubuh yang mengakibatkan nyeri. Penulisan ini bertujuan untuk menerapkan pemberian aromaterapi lavender sebagai intervensi keperawatan nonfarmakologis di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan Ruang Lt. II Baru. Jenis penulisan ini adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada seorang Ibu berusia 35 tahun dengan diagnosa Post Sectio Caesarea. Intervensi yang di berikan berupa pemberian aromaterapi lavender dengan metode inhalasi menggunakan diffuser dengan pemeberian 1 cc essential oil lavender dan 10 cc air bersih kedalam humidifier Selama 10 – 15 menit dalam 3 hari berturut turut. Ditandai dengan pasien mengatakan nyeri menurun menjadi skala nyeri 3 dari skala nyeri 6. Terapi aromaterapi lavender terbukti efektif sebagai terapi non – farmakologis dalam menurunkan intensitas nyeri Post Sectio Caesarea.*

Kata kunci: *Post Sectio Caesarea, Aromaterapi Lavender, Skala Nyeri*

1. LATAR BELAKANG

Kehamilan dan persalinan adalah sebuah momen penting dalam kehidupan seseorang. Bukan hanya bagi ibu melainkan bagi suami dan bahkan seluruh keluarga besar. Selain merupakan sebuah momentum kebahagiaan, kehamilan dan persalinan juga merupakan kondisi rentan yang membutuhkan dukungan penuh dari semua pihak yang terlibat di dalamnya (Wardhana *et al.*, 2022).

Salah satu Intervensi di bidang pelayanan maternal yang sangat berkaitan erat

dengan morbiditas dan Mortalitas maternal dan neonatal dan mendapat sorotan adalah seksio sesarea. Seksio sesarea adalah sebuah teknik operasi untuk melahirkan janin dan hasil kehamilan melalui sayatan pada abdomen. (Wardhana *et al.*, 2022).

(AKI) Angka Kematian Ibu yang terjadi pada tahun 2020 dari (KEMENKES) Kementerian Kesehatan Indonesia ini disusun dari pencatatan suatu acara untuk kesehatan keluarga tersebut dinyatakan ada 4.672 kematian Ibu melahirkan di Indonesia. Dan pada tahun 2019 tercatat 4.122 angka ibu meninggal, ini ditunjukkan bahwa angka kematian melahirkan di Indonesia pada tahun 2019-2020 yaitu sangat meningkat. Angka kejadian sectio caesarea menurut penelitian baru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), di seluruh dunia telah meningkat dari sekitar 7% pada tahun 1990 menjadi 21% pada tahun 2018. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat dalam sepuluh tahun mendatang, dan pada tahun 2030, hampir sepertiga (29 %) dari seluruh kelahiran kemungkinan akan dilakukan melalui operasi caesar (WHO, 2021). Berdasarkan temuan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 yang dilakukan di Indonesia, persentase kelahiran melalui operasi *caesar* adalah sebesar 17,6%. Berdasarkan data dari Rumah Sakit Islam Malahayati Medan bahwa ibu yang melakukan persalinan dengan metode seksio sesarea pada tahun 2023 yaitu sebanyak 601 ibu dan pada tahun 2024 pada bulan Januari sampai bulan November tercatat sebanyak 469 ibu yang melakukan persalinan seksio sesarea di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan (RSI Malahayati Medan, 2024).

1. KAJIAN TEORITIS

Sectio caesarea adalah teknik persalinan dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus (histerotomi) melalui dinding depan abdomen (laparotomi) Definisi lain dari *sectio caesarea* adalah persalinan buatan untuk melahirkan janin melalui suatu insisi pada dinding abdomen dan uterus dalam keadaan utuh dengan berat janin di atas 500 gram dan atau usia kehamilan lebih dari 28 minggu (Sugito *et al.*, 2022).

Tindakan *sectio caesarea* menyebabkan terjadinya perubahan kontinuitas jaringan tubuh yang mengakibatkan nyeri sehingga menimbulkan kondisi yang tidak menyenangkan. Nyeri yang terjadi pada pasien *post sectio caesarea* akan diikuti dengan perubahan tekanan darah dan frekuensi denyut jantung (nadi). Faktor yang memengaruhi skala nyeri di antaranya adalah pengalaman nyeri sebelumnya dan makna

nyeri. Secara psikologis tindakan *sectio caesarea* berdampak terhadap rasa takut dan cemas terhadap nyeri yang akan dirasakan setelah pengaruh pemberian analgetik hilang (Sugito et al., 2022).

Penatalaksanaan pada *sectio caesarea* terdiri dari dua pemberian terapi yaitu terapi farmakologis dan non-farmakologis. Pemberian aromaterapi lavender merupakan terapi non-farmakologis untuk menurunkan intensitas nyeri. Aromaterapi lavender adalah aromaterapi yang menggunakan minyak esensial dari bunga lavender yang memiliki komponen utama berupa *linalool* dan *linalyl* asetat yang dapat memberikan efek relaksasi. *Linalool* dan *linalyl* asetat yang merupakan bahan aktif utama pada minyak lavender dapat menunjukkan efek relaksasi, sehingga tidak ada kontraindikasi dan penggunaannya. efek samping dalam (Sugito et al.,2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tirtawati (2020) yang dilakukan di RSUD Ajibarang bahwa hasil setelah diberikan aromaterapi lavender selama 3 hari skala nyeri pada pasien dengan *post sectio caesarea* mengalami penurunan yang sangat signifikan dari skala nyeri sedang menjadi skala nyeri ringan setelah diberikan aromaterapi lavender (Tirtawati ,2020).

Berdasarkan Hasil penelitian Ebrahim Ali (2020) dalam Maharani et al (2024) penggunaan terapi penghirupan minyak lavender sangat efektif dalam mengurangi nyeri pasca operasi *sectio caesarea* (SC) dan dapat dijadikan alternatif terapi non-farmakologi yang baik tanpa menimbulkan efek samping lainnya. Dalam kelompok studi melaporkan bahwa lavender efektif dalam mengurangi nyeri pasca operasi *caesarea*.

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan (Shiddiqiyah et al., 2023) yaitu penerapan aromaterapi lavender pada pasien post operasi *sectio caesarea* terhadap penurunan nyeri yang diterapkan selama 3x24 jam dengan intensitas pemberian selama 20 menit menunjukan hasil signifikan dari skala nyeri 7 (nyeri berat) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan).

2. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan desain studi kasus (case study). Instrumen penulisan data menggunakan SOP Pemberian aromaterapi lavender dengan metode inhalasi. Lembar dokumentasi yaitu lembar evaluasi yang berisikan tanda- tanda vital seperti skala nyeri. Subyek yang digunakan adalah pasien perempuan berusia 35 tahun di

Rumah Sakit Islam Malahayati Medan. Pelaksanaan implementasi dilakukan selama 3 hari sebanyak 1 kali sehari. Waktu penerapan pada 17 Februari sampai dengan 19 Februari 2025. Dalam implementasi ini dilakukan pemeriksaan tanda tanda vital sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi lavender pada pasien post sc.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian keperawatan pada kasus ini dilakukan pada 1 pasien, pengkajian dilakukan pada tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan 19 Februari 2025. Hasil dari pengkajian pada Ny R ditemukan data sebagai berikut: Ny. R berusia 35 Tahun, jenis kelamin Perempuan, diagnosa medis G2P1A0 + Post Done 1 hr + Prev SC 1 x + Steril, Pasien masuk rumah sakit dengan keluhan mulas mulas ingin melahirkan dan keluar cairan lendir dari vagina berwarna putih bening. TTV : TD : 130 /80 mmHg, RR : 20 x / i, HR : 82 x/ i, Temp : 36.5 ° C, Skala nyeri : 6. Tahap implementasi di lakukan sesuai dengan SOP pemberian aromaterapi lavender. Dengan perencanaan perawatan pemberian aromaterapi lavender dengan memasukkan 1 cc essensial oil lavender yang telah dilarutkan dengan air sebanyak 10 cc ke dalam humidifier, lalu letakkan humidifier di samping pasien (tempat yang aman kurang lebih 1 meter di samping kepala pasien) dengan posisi berbaring atau duduk. anjurkan pasien untuk bernafas dalam normal menghirup uap dari humidifier dan biarkan humidifier bekerja selama 10 menit sampai 15 menit di lakukan sekali dalam sehari selama 3 hari berturut turut. Selanjutnya dilakukan evaluasi pada pasien yaitu dengan menanyakan bagaimana kondisi pasien setelah dilakukan pemberian aromaterapi lavender. Ny.R mengatakan nyeri pada daerah luka operasi sudah menurun, Ny.R mengatakan pada hari pertama nyeri pada skala 6 dan pada hari ketiga tepat setelah 3 hari pemberian skala nyeri menurun menjadi 3. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah di lakukan (Nurhayati *et al.*, 2024) terdapat penurunan skala nyeri *Post sectio caesarea* dengan intervensi pemeberian aromaterapi lavender.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.R selama 3 hari mulai 17 Februari 2025 sampai 19 Februari 2025, penulis menemukan bahwa dengan pemberian terapi non-farmakologis aromaterapi lavender dapat menurunkan skala nyeri pada pasien *post section caesarea*.

Saran

Di harapkan dapat menjadi alternatif bagi pasien dalam menurunkan intensitas nyeri dengan melakukan terapi inhalasi aromaterapi lavender untuk menurunkan intensitas nyeri seperti implementasi yang telah di berikan jika nyeri timbul.

DAFTAR REFERENSI

- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). *Buku Ajar Seksio sesarea. Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Diyah Wahyu Utami, Panggah Widodo, & Ika Silvitasari. (2023). *Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Intensitas Nyeri Post Sectio Caesarea di Ruang Adas Manis Rsud Pandan Arang Boyolali. Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 483–494. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i4.1993>
- Hijratun. (2021). *Buku Perawatan Luka Pada Pasien Post Sectio Casarea.Jln. Budaya Gowa, Pustaka Taman Ilmu.*
- Husni, A dan Randi, M. (2024). *Jurnal Inovasi Global. Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Lavender, E. O., Dalam, R. N., & Sectio, L. (2024). *Effectiveness Of Lavender Essential Oil And Deep Breathing. 12(2)*, 233–237.
- Nurhayati, Y., Tarigan, D. A., & Anggarini, D. (2024). *Post Seksio Sesarea Di Rs Haji Jakarta Uin Syarif Hidayatullah Tahun 2024. 3.*
- Shiddiqiyah, N., Studi, P., Ners, P., Kesehatan, F., & Harapan, U. (2023). *Penerapan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Section Caesarea Di RSUD Kardinah Tegal World Health Organization (WHO) menetapkan standar persalinan dengan sectio caesarea pada rentang 10 % hingga 15 % dari semua proses persalin. 1(4)*, 60–65.
- Sugito et al. (2022). *Aromaterapi Lavender Dan Akupresure Pada Section Caesarea*

Kota Mungkid, Kabupaten Magelang Jawa Tengah, Pustaka Rumah Cinta.

Tetelepta P et al. (2024). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Kehamilan, Intranatal, Bayi Baru Lahir, Postpartum Normal Dan Post Partum Sectio Caesarea(SC) :Pendekatan SDKI, SLKI, SIKI (3 S)*. PT Nuansa Fajar Cemerlang Jakarta.

Wardhana, M. P., Wiweko, B., Hestiantoro, A., & Irwinda, R. (2022). *Seksio Sesarea. Panduan Klinis. August*.